

**GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA
UNTUK MENJALANI GAYA HIDUP *CLUBBING*
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana Psikologi**

Oleh

**OKKA ABDULLAH IKHSAN
1210353015**



DOSEN PEMBIMBING :

Sartana, S.Psi., M.A

Vivi Amalia, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

GAMBARAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN REMAJA UNTUK MENJALANI GAYA HIDUP *CLUBBING* DI KOTA PADANG

Okka Abdullah Ikhsan, Sartana, Vivi Amalia
Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Oka_abdullah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Gaya hidup *clubbing* sudah bukan menjadi konsumsi bagi masyarakat megapolitan saja, Kota yang memiliki skala yang lebih kecil juga sudah mengkonsumsi gaya hidup ini seperti Kota Padang. Kehadiran *clubbing* di Kota Padang hingga saat ini masih menjadi kontroversi bagi masyarakat, karena perbedaan antara budaya Minangkabau dengan *clubbing* yang bertolak belakang karena masyarakat minangkabau yang kental dengan adat, budaya, dan agama melihat *clubbing* sebagai aktivitas yang tidak pantas dan banyak memiliki konsekuensi negatif. Kendati demikian para penikmat gaya hidup *clubbing* di Kota Padang mayoritas merupakan anak muda yang berstatus sebagai pelajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami gambaran pengambilan keputusan remaja untuk menjalani gaya hidup *clubbing* di Kota Padang, bagaimana proses mereka memilih *clubbing* sebagai gaya hidup dan apa yang mereka rasakan setelah menjalani gaya hidup *clubbing*. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi dasar dengan dasar teori tahapan pengambilan keputusan oleh Janis dan Mann (1979) yang terdiri dari 5 tahapan yaitu : mengenali masalah, mencari alternatif, mempertimbangkan alternatif, mempertimbangkan komitmen, dan tetap menjalani meskipun ada *feedback* negatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan selama wawancara berlangsung. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang remaja di Kota Padang yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan remaja untuk menjalani gaya hidup *clubbing* merupakan sebuah proses yang panjang dan repetitif dimana remaja akan kembali mempertimbangkan komitmen dalam dirinya ketika ia hendak melakukan *clubbing*. Terjadinya proses repetitif ini membentuk sebuah gaya hidup bagi remaja yaitu gaya hidup *clubbing*. Remaja tidak memperdulikan dampak negatif yang diterimanya karena remaja hanya berorientasi terhadap dampak positif dan *reward* yang didapatkannya tanpa memikirkan dampak negatif jangka panjang.

Kata kunci : Pengambilan keputusan, gaya hidup *clubbing*, remaja
Daftar Pustaka : 80 (1978-2016)

*Description of Decision Making for Adolescent to choose clubbing
lifestyle in Padang City*

Okka Abdullah Ikhsan, Sartana, Vivi Amalia
Psychology Department Medical Faculty Andalas University
Okka_abdullah@yahoo.co.id

ABSTRACT

Clubbing has become an entertainment activity for urban society. People usually do clubbing for refreshing after a week of work. But nowadays clubbing is not for megapolitian community alone, clubbing is also become an entertainment activity for society with smaller scale like Padang City. Present of clubbing in Padang is became an controversial for it's society. Padang has it own culture that differ from clubbing, because in Padang City still have norm and culture that still respected by the society. Padang society still looks clubbing as activity that have many negative consequences. Despite that, the majority of nightclub guest is adolescent.

Purpose of this research is to find the process of decision making for adolescent to choose clubbing lifestyle in Padang City, why they choose clubbing, and what they feel and get afer they clubbing. Approach of this research is qualitative method with fenomology approach. Base of theory in this research is decision making stage by Janiss and Mann (1979) which consist of identify problem, looking for alternative, deliberating altrnative, deliberating commitment, and still choose even they got the negative feedback. Data collection was done by interview and observation. Informan of this research was three adolescent in Padang City that choose by snowball sampling technique.

Result of this research show that process of decision making for adolescent to choose clubbing lifestyle in Padang City was a long and repetitive process, because if adolescent want to do clubbing again, they deliberating their commitment againt. The result of this repetitive process is become lifestyle for adolescennt. Adolescent is not considering any negative consequences, because they only focus on the positive consequences adn reward that only last for short duration. They did not consider the negative consequences for long term.

Keywords : **Decision making, Lifestyle, Adolescent**
Appendix : **80 (1978-2016)**